

BAB V

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang pada periode Januari 2010 sampai Desember 2014. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari data rekam medis didapatkan 227 kasus penderita neoplasma kulit yang dilakukan pemeriksaan dengan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) saja, 343 kasus penderita neoplasma kulit yang dilakukan pemeriksaan histopatologi saja baik itu dilakukan dengan biopsi terbuka atau operasi, dan 47 kasus penderita neoplasma kulit yang dilakukan pemeriksaan dengan FNAB yang dilanjutkan dengan pemeriksaan histopatologi hasil *open biopsi* atau operasi.

5.1 Distribusi Jumlah Kasus Neoplasma Kulit Yang Diperiksa FNAB Di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2010 Sampai Desember 2014

Berdasarkan data rekam medis penderita FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) yang dikumpulkan selama periode Januari 2010 sampai Desember 2014 di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang didapatkan 227 orang penderita dengan diagnosa klinis dan sitologi aspirasi menggunakan metode FNAB.

Tabel 5.1 Distribusi Jumlah Kasus Neoplasma Kulit Yang Diperiksa FNAB di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2010 – Desember 2014.

TAHUN	GANAS	JINAK	Jumlah
5			
2010	41	3	44
2011	26	1	27
2012	26	7	33
2013	50	14	64
2014	40	19	59
JUMLAH	183	44	227

5.2 Deskripsi Karakteristik Penderita Neoplasma Kulit Yang Diperiksa FNAB.

5.2.1 Jenis Kelamin Penderita Neoplasma Kulit

Berdasarkan data rekam medis FNAB penderita neoplasma kulit yang ditemukan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang diperoleh informasi bahwa penderita neoplasma kulit paling banyak berjenis kelamin perempuan. Dari data tersebut didapatkan mayoritas penderita perempuan sebanyak 122 orang atau sebesar 53,7%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.2.1 Jenis Kelamin Penderita Neoplasma Kulit di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2010 – Desember 2014.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	105	46,3
Perempuan	122	53,7
Jumlah	227	100,00

5.2.2 Umur Penderita Neoplasma Kulit

Berdasarkan data rekam medis FNAB pada penderita neoplasma kulit yang dikumpulkan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa usia pasien neoplasma kulit berkisar usia paling muda antara 8 tahun sampai dengan usia paling tua 88 tahun. Penderita neoplasma kulit terbanyak berusia antara 51 tahun sampai dengan 60 tahun yaitu sebanyak 54 kasus atau sebesar 23,9%.

Tabel 5.2.2 Rentang usia Penderita Neoplasma Kulit di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2010 – Desember 2014.

Umur (Tahun)	Tumor			Persentase (%)
	Jinak	Ganas	Jumlah	
01 – 10	2		2	0,9
11 – 20	4	1	5	2,2
21 – 30	4	2	6	2,6
31 – 40	8	12	20	8,8
41 – 50	6	29	35	15,4
51 – 60	7	47	54	23,9
61 – 70	8	44	52	22,9
71 – 80	4	41	45	19,8
81 – 90	1	7	8	3,5
Jumlah	44	183	227	100

5.2.3 Kota Asal atau Tempat Tinggal Pasien Neoplasma Kulit

Berdasarkan data rekam medis FNAB penderita neoplasma kulit yang ditemukan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa penderita neoplasma kulit yang berasal dari daerah

Malang berjumlah 148 orang (65,2%), dan pasien neoplasma kulit lainnya berasal dari daerah luar Malang dengan jumlah yang bervariasi, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.2.3 Kota Asal Penderita Neoplasma Kulit di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2010 – Desember 2014.

Kota	Frekuensi	Persentase (%)
Malang	148	65,2
Pasuruan	31	13,7
Blitar	19	8,4
Pandaan	1	0,4
Trenggalek	6	2,6
Bangil	2	0,9
Tulungagung	3	1,4
Kediri	3	1,4
Bondowoso	1	0,4
Banyuwangi	1	0,4
Lawang	4	1,8
Probolinggo	4	1,8
Lumajang	1	0,4
Balikpapan	1	0,4
Bogor	1	0,4
Magetan	1	0,4
JUMLAH	227	100

5.3 Jenis Diagnosa Sitologi Aspirasi Penderita Neoplasma Kulit

Berdasarkan data rekam medis FNAB penderita neoplasma kulit yang dikumpulkan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang sejak awal Bulan Januari 2010 sampai dengan akhir bulan Desember 2014, didapatkan pasien penderita neoplasma kulit jinak sebanyak 44 kasus dan neoplasma kulit ganas sebanyak 183 kasus. Kasus neoplasma kulit jinak terbanyak adalah Nevus Pigmentosus yaitu 18 kasus atau sebesar 40,9%, sedangkan kasus neoplasma kulit ganas terbanyak adalah *Basal Cell Carcinoma* yaitu 90 kasus atau sebesar 49,18%.

Tabel 5.3.1 Jenis Diagnosa Sitologi Aspirasi Penderita Neoplasma Kulit Jinak di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2010 – Desember 2014.

Jenis Sitopatologi (Jinak)	Frekuensi	Prese ntase
Nevus Pigmentosus	18	40,9
Keratosis Seboroik	11	25
Verruca Vulgaris	6	13,6
Adnexa Kulit	4	9,1
Intradermal Nevus	2	4,5
Nevocellular	1	2,3
Nevus Verrucosus	1	2,3
Congenital Nevus	1	2,3
Jumlah	44	100

Tabel 5.3.2 Jenis Diagnosa Sitologi Aspirasi Penderita Neoplasma Kulit Ganas di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2010 – Desember 2014

Jenis Sitopatologi (Ganas)	Frekuensi	Persentase (%)
Basal Cell Carcinoma	90	49,18
Squamos Cell Carcinoma	51	27,86
Melanoma Maligna	37	20,22
Carcinoma Adnexa Kulit	3	1,64
Basosquamos Carcinoma	1	0,55
Basalioma Adenoid	1	0,55
Jumlah	183	100,00

5.4 Jenis Diagnosa Histopatologi Penderita Neoplasma Kulit

Berdasarkan data rekam medis *Open Biopsy* penderita neoplasma kulit yang dikumpulkan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang sejak awal Bulan Januari 2010 – akhir Bulan Desember 2014, didapatkan pasien penderita neoplasma kulit jinak sebanyak 135 kasus dan neoplasma kulit ganas sebanyak 208 kasus. Kasus neoplasma kulit jinak terbanyak adalah Intradermal Nevus yaitu 51 kasus atau sebesar 37,8% sedangkan kasus tumor kulit ganas terbanyak adalah Basal Cell Carcinoma yaitu 97 kasus atau sebesar 47,6%.

Tabel 5.4.1 Jenis Diagnosa Histopatologi Penderita Neoplasma Kulit Jinak di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2010 – Desember 2014

Jenis Sitopatologi (Jinak)	Frekuensi	Presentase
Intradermal Nevus	51	37,8
Keratosis Seboroik	36	26,7
Verruca Vulgaris	22	16,3
Compound Nevus	7	5,2
Nevus Pigmentosus	5	3,7
Nevus Sebaceous	5	3,7
Junctional Nevus	4	2,9
Adnexa Kulit	2	1,5
Nevus Verrucosus	2	1,5
Epidermal Nevus	1	0,7
Jumlah	135	100

Tabel 5.4.2 Jenis Diagnosa Histopatologi Penderita Tumor Kulit Ganas di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2010 – Desember 2012.

Jenis Histopatologi (Ganas)	Frekuensi	Persentase (%)
Basal Cell Carcinoma	97	47,6
Squamous Cell Carcinoma	77	37
Melanoma Maligna	29	13

Basosquamos Carcinoma	4	1,9
Carcinoma Adnexa Kulit	1	0,5
Jumlah	208	100

5.5 Tabel Kesesuaian Diagnosa FNAB dan Histopatologi pada Penderita Neoplasma Kulit di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2010 – Desember 2014

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari data rekam medis didapatkan 227 kasus penderita neoplasma kulit yang dilakukan pemeriksaan dengan FNAB saja, 343 kasus penderita neoplasma kulit yang dilakukan pemeriksaan histopatologi saja baik itu dilakukan dengan biopsi terbuka atau operasi, dan 47 kasus pasien neoplasma kulit. yang dilakukan pemeriksaan FNAB dan histopatologi. Sehingga diperoleh perbandingan pemeriksaan FNAB terhadap *Open Biopsy* sebagai berikut:

Tabel 5.5 Perbandingan pemeriksaan FNAB terhadap *Open Biopsy*

Standar Baku Emas (Histo Pa)				
FNAB		Ganas	Jinak	Jumlah
	Ganas	42 (<i>True Positive</i>)	1 (<i>False Positive</i>)	43
	Jinak	0 (<i>False Negative</i>)	4 (<i>True Negative</i>)	4
	Jumlah	42	5	47

Sensitivitas, spesifisitas, nilai prediksi positif, nilai prediksi negatif dan akurasi diagnosa FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) terhadap Biopsi Terbuka

Hasil perbandingan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) dengan standar baku emasnya yaitu biopsi terbuka dari 47 kasus penderita neoplasma kulit, didapatkan 42 kasus *true positif*, 4 kasus *true negatif*, 0 *false negatif*, serta 1 kasus *false positif*.

Dari hasil di atas, maka hasil uji sensitivitas dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*), adalah sebagai berikut :

$$\text{Sensitivitas} = \frac{42}{42} \times 100\% = 100\%$$

artinya pemeriksaan FNAB mempunyai kemampuan mencapai 100% untuk mendiagnosis secara benar pada orang yang diduga menderita neoplasma kulit, dengan hasil tesnya positif berarti memang benar sakit.

Hasil uji spesifisitas dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Spesifisitas} = \frac{4}{5} \times 100\% = 80\%$$

artinya pemeriksaan FNAB mempunyai kemampuan mencapai 80% untuk mendiagnosis dengan benar pada orang yang tidak menderita neoplasma kulit, berarti hasil tesnya negatif dan memang sehat.

Hasil uji nilai prediksi positif dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Nilai Prediksi Positif} = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

artinya kemungkinannya mencapai 100% bahwa orang dengan hasil tes positif menggunakan pemeriksaan FNAB akan benar-benar memiliki kondisi yang diuji.

Hasil uji nilai prediksi negatif dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Nilai Prediksi Negatif} = \frac{42}{43} \times 100\% = 97,67\%$$

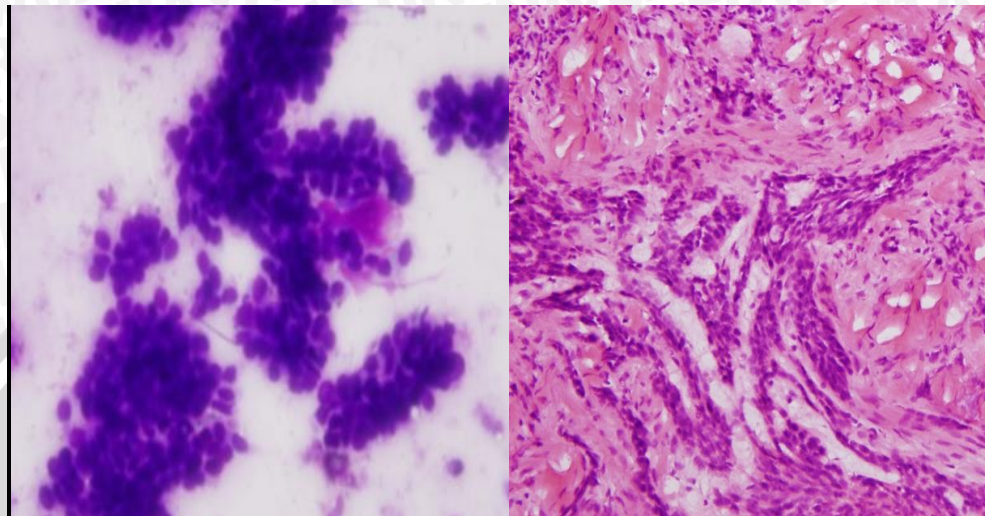
artinya kemungkinannya mencapai 97,67% bahwa orang dengan hasil tes negatif menggunakan pemeriksaan FNAB akan benar-benar tidak memiliki kondisi yang diuji.

Hasil uji akurasi diagnosa dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Akurasi Diagnosa} = \frac{46}{47} \times 100\% = 97,87\%$$

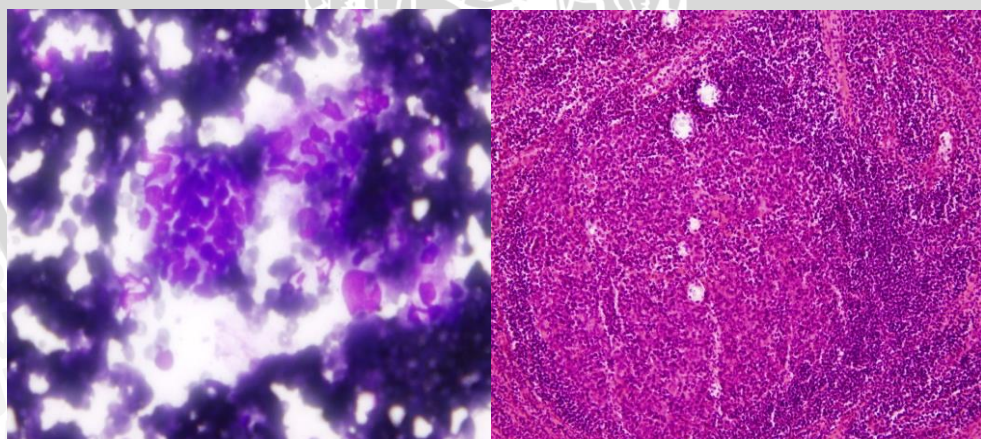
Tingkat akurasi penggunaan dalam memprediksikan hasil diagnosa sitologi pada penderita neoplasma kulit tersebut benar sesuai kondisi pasien yang sebenarnya mencapai 97,87%.

True Positif



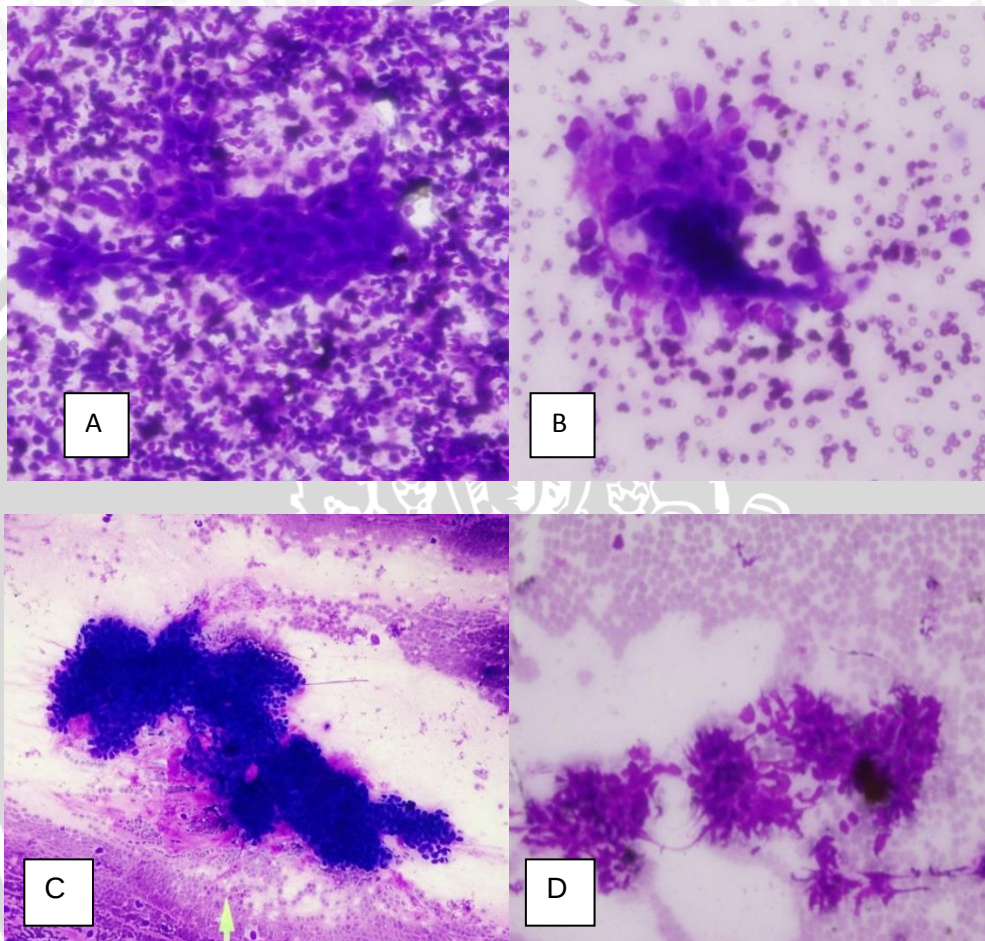
Gambar 5.1 *True Positif* Gambaran *Basal Cell Carcinoma* pada pemeriksaan FNAB sediaan F. 646/13 kiri sesuai dengan gambaran *Basal Cell Carcinoma* Histopatologi biopsi Neoplasma Kulit sediaan M.1763/13 kanan

False Positif

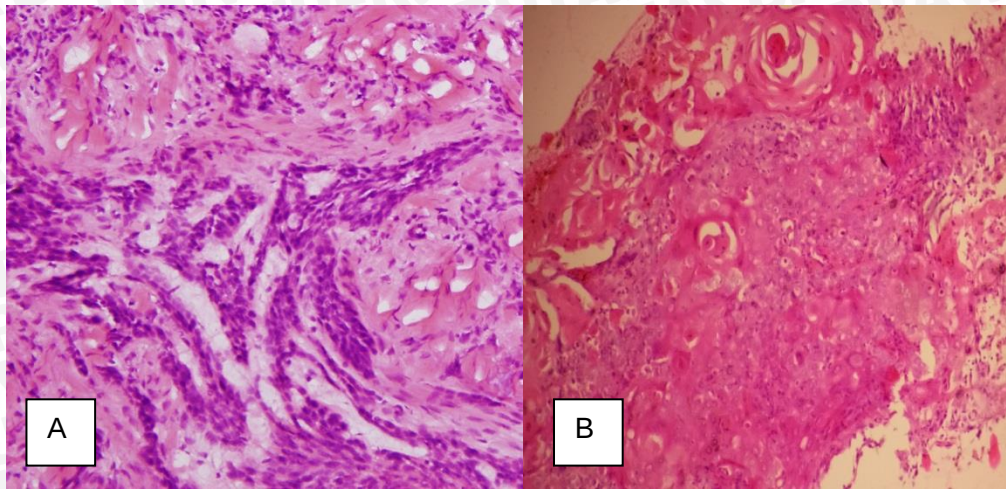


Gambar 5.2 *False Positif* Gambaran *Adnexa Kulit* pada pemeriksaan FNAB sediaan F.1883 kiri tidak sesuai dengan gambaran *Limfoid* Histopatologi biopsi Neoplasma Kulit sediaan M.4809 B/11 kanan

Hasil Gambar yang Histopathologi dan Sitologi yang dilihat pada slide di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Dr Saiful Anwar Malang bisa dilihat di bawah ini



Gambar 5.3 Gambaran FNAB terhadap neoplasma kulit ganas yaitu : (A) *Melanoma Maligna*, (B) *Squamous Cell Carcinoma*, (C&D) *Basal Cell Carcinoma*.



Gambar 5.4 Gambaran Histopathology terhadap neoplasma kulit ganas: (A) *Basal Cell Caecinoma*, (B) *Squamous Cell Carcinoma*.

